

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**MASRIYATI  
NIM : 1123304091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**



**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

**MASRIYATI**  
NIM : 1123304091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

**MASRIYATI**  
NIM : 1123304091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

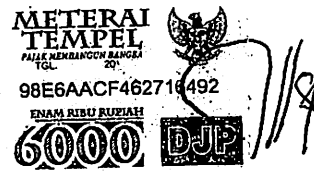
Dengan ini saya :

1. Nama : Masriyati
2. NIM : 1123304091
3. Jenjang : S 1
4. Jurusan : Tarbiyah
5. Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 September 2014

Saya yang Menyatakan,



**MASRIYATI**  
NIM 1123304091



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i : **Masriyati, NIM. 1123304091**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **9 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr.H.Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Sony Susandra, M. Ag.  
NIP. 19720429 199903 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Anggota Penguji

Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Anggota Penguji

Sony Susandra, M. Ag.  
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 20 Oktober 2014

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Bpak Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Masriyati, NIM : 1123304091 yang berjudul :

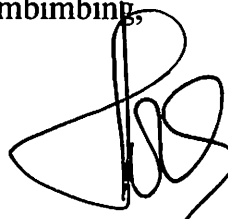
**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 9 September 2014

Pembimbing,



**Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19640916 1998032 001

## ABSTRAK

### METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh : Masriyati

NIM : 1123304091

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan metodologi pembelajaran. Mengajar bukan hanya sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas akan tetapi bagaimana teknik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan/materi pengajaran, berinteraksi mengorganisir, dan mengelola siswa sehingga dapat berhasil dalam pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran bila mana guru memiliki dan menguasai metodologi pembelajaran (didaktik dan metodik) secara baik.

Tujuan peneliti ini adalah untuk menggambarkan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Kebanaran Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah ; *Pertama* metode ceramah, Metode ini digunakan di kelas IV. Guru menyampaikan materi dengan ceramah yaitu menjelaskan materi dengan cara menjelaskan melalui ceramah. *Kedua* metode tanya jawab, metode ini digunakan di kelas III, metode tanya jawab adalah metode dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa atau guru menjawab pertanyaan yang dari siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan. *Ketiga* metode drill, Metode ini digunakan di kelas II. Metode drill adalah memberikan materi pada siswa untuk mempelajarinya secara berulang-ulang, siswa diminta untuk menghafalkan hingga siswa benar-benar hafal Asmaul Husna. *Keempat* diskusi, metode ini digunakan di kelas V. diskusi dengan cara siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membahas materi mengenal Rosul-rosul Allah dan mempresentasikannya. *Kelima* metode resitasi / penugasan, Metode ini digunakan di kelas I- VI Guru memberi tugas di akhir pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. *Keenam* metode demonstrasi, Metode ini digunakan di kelas I- VI. Metode ini digunakan guru untuk menyampaikan materi yang sifatnya pendek, seperti : praktek shalat, wudlu maupun tayamum.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

## MOTTO

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain"*

(QS.Al Insyirah : 6-7)

(Departemen Agama RI, 2005 : 1073)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga, dan para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Dr. M. Ag. Pt. Pd.
6. Drs. Rohmat, M.Pd.I, Sekretaris Ju Negeri Purwokerto.
  7. Sumiarti, M.Ag, Ketua Prodi Purwokerto.
  8. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd waktu, tenaga hingga skripsi ir
  9. Segenap Dosen, Karyawan dan Karyawan Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
  10. Kepala SD Negeri 3 Kebanaran beserta dewan guru yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
  11. Seluruh keluarga tercinta yang telah memberi motivasi, bantuan moril maupun materiil.
  12. Semua pihak yang telah memberi, membantu, mendukung, membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan. Selain itu, penulis hanya dapat berdoa kepada Allah Swt, semoga amal baiknya diterima sebagai amal soleh dan mendapatkan balasan yang setimpal. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, 9 September 2014



Masriyati  
NIM : 1123304091

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Metode Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	11
2. Fungsi metode belajar .....	12
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	16

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran .....	28
B. Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar ..	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Kebanaran .....	49
C. Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Kebanaran .....	55
D. Analisis Data .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-Saran .....	67
C. Kata Penutup .....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	46
Tabel 2	Penggunaan Metode-Metode Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Tinggi SD Negeri 3 Kebanaran .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat menjalankan aktifitas hidup untuk terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat. Pendidikan juga merupakan bagian dari seluruh rangkaian pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab” (Depdiknas, 2007 : 5).

Dalam pandangan Islam, pendidikan memiliki nilai yang penting, tujuan pendidikan Islam secara umum adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah (A Haris Hermawan, 2009 : 112).

Menurut Zakiyah Daradjat (2011 : 86), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah direncanakan dan ditentukan, maka dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, diupayakan adanya pembelajaran agama Islam. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar materi pendidikan agama Islam mudah disampaikan oleh guru dan peserta didik atau siswa akan merasa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan-tujuan pendidikan yang sudah direncanakan dan diharapkan dari proses pembelajaran agama Islam dapat tercapai dengan hasil yang optimal.

Pendidikan yang bermutu memang sangat diperlukan, bahkan suatu keharusan dalam bidang pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Akan tetapi tidaklah mudah menciptakan pendidikan bermutu karena perlu adanya kemauan para stakeholders, komitmen terhadap perubahan, adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan lain-lain. Masitoh dan Laksmi Dewi menyatakan bahwa:

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung "seadanya". Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Dampak

intruksional dan dampak pengiringnya harus sudah dapat terproyeksikan sebelumnya (Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009 : 259).

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan metodologi pembelajaran. Mengajar bukan hanya sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas akan tetapi bagaimana teknik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan/materi pengajaran, berinteraksi mengorganisir, dan mengelola siswa sehingga dapat berhasil dalam pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran bila mana guru memiliki dan menguasai metodologi pembelajaran (didaktik dan metodik) secara baik.

Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 3 Kebanaran diperoleh keterangan dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam beliau menggunakan metode belajar yang bervariasi, metode pembelajaran yang di gunakan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing, hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran (Wawancara dengan Bapak Makhinu, S.Pd.I guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 27 Mei 2013).

Penulis melakukan penelitian di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dengan pertimbangan:

1. SD Negeri 3 Kebanaran belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang termuat dalam skripsi ini.
2. SD Negeri 3 Kebanaran memiliki fasilitas yang memadai baik mengenai sarana administrasi maupun teknik edukatif.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran, penulis tertarik pada metode pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu penelitian yang penulis angkat berjudul "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014"

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang terkait sebagai berikut:

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2005: 740). Pembelajaran menurut Mulyasa (2005: 100) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Dengan demikian metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang harus dilalui untuk melakukan proses pembelajaran atau usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Atau dapat diartikan juga proses interaksi antara

peserta didik dengan guru, lingkungan, dan hal-hal yang ada disekelilingnya dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak (Zakiyah Daradjat, 2011 : 86).

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah mata pelajaran agama yang diajarkan di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara.

## 3. SD Negeri 3 Kebanaran

SD Negeri 3 Kebanaran adalah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah kementerian pendidikan Kabupaten Banjarnegara yang berada di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Dengan demikian maksud dari judul diatas adalah proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014?"

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari peneliti ini adalah untuk menggambarkan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

##### **a. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

##### **b. Secara Praktis**

Bagi penulis khususnya menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta

dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus mempelajari bagaimana proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik dan benar.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Serta sebagai bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini.

Masitoh dan Laksmi Dewi (2009) dalam bukunya *Strategi pembelajaran* mendefinisikan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. buku ini juga membahas tentang strategi pembelajaran sebagai sarana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan rencana yang matang mengenai proses pembelajaran tersebut. Dengan rencana yang matang, maka pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai. Artinya tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi telah diprogramkan dan direncanakan secara matang, sehingga pada akhirnya tujuan-tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat dicapai.

Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2011) dalam buku *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, buku ini membahas tentang pengertian pendidikan dan pengajaran agama Islam, komponen dalam pendidikan agama Islam, macam-macam metode pembelajaran agama Islam sampai evaluasi pendidikan agama Islam.

Zakiyah Daradjat (2008) dalam buku "*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*", buku ini membahas tentang metode pembelajaran agama Islam, teori belajar mengajar, fase-fase perkembangan penghayatan keagamaan dan ruang lingkup pembelajaran agama Islam. Sedangkan Muhammad Abdul Qadir Ahmad (2008) dalam buku *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, membahas tentang prinsip-prinsip metode mengajar dan macam-macam metode pembelajaran agama Islam serta teori-teori dalam pembelajaran agama Islam.

Muhaimin (2009) dalam bukunya *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* mengatakan bahwa dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan hal yang pokok, artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam konteks Pembelajaran Agama Islam, pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam peserta didik, serta membentuk kesalehan pribadi dan sosial.

Dalam pandangan penulis, pembelajaran pendidikan agama Islam mutlak harus dilaksanakan sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan Islam yang sudah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian mahasiswa STAIN Purwokerto yang mengkaji dan meneliti tentang proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain penelitian Saudari Sunarti (2010) dengan judul : *Strategi Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Bandingan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*. Fokus penelitiannya mengkaji

bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Bandingan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Ada kesamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan yang dilakukan oleh Saudari Sunarti, yaitu mengkaji dan meneliti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun fokus penelitiannya berbeda, yaitu jika Saudari Sunarti fokus pada strategi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian yang dilakukan penulis hanya fokus kepada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar skripsi ini mudah dipahami maka skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas, pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, sistematika pembahasan. Bab II Landasan teori tentang metode pembelajaran PAI yang meliputi: pengertian metode pembelajaran, fungsi metode belajar, macam-macam metode pembelajaran, Pendidikan Agama Islam yang meliputi : pengertian PAI, ruang lingkup PAI dan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data. Bab IV berisi Pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

#### A. Metode Pembelajaran

##### 1. Pengertian metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah (2010 : 194) yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah “tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian“. Metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sisa-sisa, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam waktu dekat atau dalam waktu yang relatif lama. Hasil yang dirasakan dalam waktu dekat dikatakan sebagai dampak langsung (*Instructional effect*) sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu yang relatif lama disebut dampak pengiring (*nurturant effect*) biasanya berkenaan dengan sikap dan nilai.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Ahmad Munjin Nasih dan Nur Kholidah, 2009 : 30). Sedangkan pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran (Jamil Suprihatiningrum, 2013: 75).

Menurut Sardiman pengertian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sardiman, 2011 : 21)

Berdasarkan definisi / pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas.

## **2. Fungsi metode belajar**

Proses pendidikan didalamnya tak lepas dari keterkaitan antara belajar dan pembelajaran. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Siswa belajar dalam rangka perubahan tingkah lakunya sedangkan pembelajaran menekankan guru dalam upaya untuk membuat siswa belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur

hidup, salah satu pertanda bahwa orang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), dan ketrampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Menurut Moh Uzer Usman (2004 : 5) dalam buku *menjadi guru Profesional Belajar* diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Suatu perubahan perilaku dianggap sebagai hasil belajar apabila merupakan pencapaian suatu tujuan belajar, sebagai hasil latihan atau uji coba yang disengaja, dan merupakan perilaku yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu. Ciri-ciri perubahan tingkah laku pada proses belajar dijelaskan sebagai berikut :

- a. Perubahan terjadi secara sadar, berarti seseorang yang melaksanakan proses belajar akan menyadari terjadinya perubahan tersebut, seperti bertambahnya pengetahuan dan kecakapan.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat terus menerus dan fungsional. Artinya, perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Maksudnya, perubahan tersebut senantiasa bertambah dan akan memperoleh sesuatu yang lebih baik dari kondisi sebelumnya, dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.
- d. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara dan perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, maka ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, dan pengetahuan (Syarif Bahri Djamarah, 2011 : 15-16).

Usaha pembelajaran ada hubungannya dengan belajar yang dihayati oleh seorang pembelajar (siswa), yang dilakukan oleh pembelajar (guru).

Pada satu sisi, belajar yang dialami oleh pembelajar terkait dengan pertumbuhan jasmani yang siap berkembang. Pada sisi lain, kegiatan belajar yang juga berupa perkembangan mental tersebut juga didorong oleh tindak pendidikan atau pembelajaran. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindak mendidik atau kegiatan mengajar.

Dalam mengusahakan pencapaian tujuan pembelajaran, maka sarana yang digunakan adalah metode pembelajaran. Tidak mungkin sebuah tujuan pembelajaran akan berhasil tanpa metode, meskipun metode tersebut sangat sederhana, karena metode diibaratkan sebagai kendaraan yang akan mengantar siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010 : 72) fungsi metode pembelajaran meliputi:

a. Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satu pun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti, fungsi metode pembelajaran sebagai alat motivasi ekstrinsik, dengan menempatkan guru sebagai motivatornya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik.

b. Strategi Pembelajaran

Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam. Ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan guru. Perbedaan daya serap peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, dan metode merupakan salah satu solusinya. Bagi sekelompok peserta didik boleh jadi mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode tanya jawab, tapi bagi sekelompok peserta didik yang lain. Di sinilah letak fungsi metode pembelajaran.

c. Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pedoman yang memberi arah kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satu komponen tersebut adalah metode. Fungsi metode pembelajaran adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.

### 3. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Menurut Ahmad Munjin Nasih dan Nur Kholidah (2009 : 49) metode pembelajaran merupakan instrument penting dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai teoretis dan praktis, metode pembelajaran juga sekaligus juga menjadi variable penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum metode yang bisa dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

#### a. Metode Ceramah

Menurut Ahmad Munjin Nasih dan Nur Kholidah (2009 : 50) metode ceramah disebut juga metode memberitahukan atau *lectured method*, metode ini sebenarnya bukan hanya memberitahukan akan tetapi menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, ceramah dimaksud untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai masalah, topik atau pertanyaan. Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010 : 97) metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

Pada metode ceramah guru memberikan penerangan secara lisan kepada sejumlah siswa, siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya dan pada umumnya siswa bersifat pasif. Pada umumnya metode ceramah kurang merangsang siswa untuk mengembangkan kreatifitas, mengemukakan pendapat serta mencari dan mengolah informasi.

Kelebihan dari metode ceramah menurut Simanjuntak dalam Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 50) antara lain:

- 1) Metode ceramah baik digunakan untuk materi yang sulit disampaikan dengan cara lain seperti menjelaskan makna ayat Al Qur'an dan Al Hadits, Persoalan keimanan dan sejarah Islam.
- 2) Metode ceramah baik untuk memotivasi anak didik dalam mengembangkan minat, hasrat, antusiasme, emosi dan apresiasi terhadap suatu pelajaran.
- 3) Memberikan keterangan-keterangan kepada siswa dalam membantu memecahkan masalah, jika siswa menghadapi kesulitan.

Sedangkan kelemahan dari metode ceramah menurut Zakiyah Darajat dalam Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 51) antara lain:

- 1) Menjadikan perhatian hanya terpusat pada guru, akibatnya guru sering dianggap peserta didik sebagai sosok yang selalu benar.
- 2) Secara tidak disadari ada pemaksaan dari guru, karena guru aktif berbicara sedangkan peserta didik hanya mendengar dan melihat apa yang dibicarakan guru.

Untuk mengatasi kelemahan pada metode ceramah, biasanya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa berpikir. Selain itu penyajian bahan ajar harus disampaikan secara sistematis menggunakan bantuan media yang dapat menarik perhatian siswa.

b. Metode Tanya Jawab

Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 53) menjelaskan metode tanyab adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010 : 94) menjelaskan metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru terhadap siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antar guru dan siswa. Tanya jawab bisa dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung atau pada akhir pembelajaran sebagai sarana evaluasi.

Metode tanya jawab ini dapat dilakukan diawal, ditengah dan diakhir pembelajaran. pertanyaan diawal pelajaran yaitu pertanyaan pendahuluan yang dimaksudkan untuk menghubungkan pengetahuan yang telah lalu dengan pengetahuan yang baru untuk merangsang minat siswa. Pertanyaan ditengah berlangsungnya pembelajaran dimaksudkan untuk mendiskusikan bagian-bagian pelajaran dan menarik sebagai fakta baru, sedangkan pertanyaan di akhir pelajaran dimaksudkan untuk mengulang, menghubungkan topic-topik bahasan dan menarik kesimpulan pelajaran sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 56)

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 57) sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010 : 87) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Sedangkan menurut Ismail (2009 : 20) diskusi artinya pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Metode pembelajaran diskusi adalah saling menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih terlitit tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat karena debat adalah perang mulut, beradu argumentasi, beradu paham, dan kemampuan persuasi untuk memenangkan pahamnya sendiri.

Abdul Majid menjelaskan macam-macam diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ; diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, symposium, diskusi panel, seminar dan loka karya (Abdul Majid, 2013 : 201-203)

Menurut Zakiyah Darajat dalam Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 59) kelebihan dan kekurangan metode ini antara lain:

## 1 Kelebihan

- a) Suasana Belajar belajar mengajar dikelas menjadi lebih berkembang, karena konsentrasi siswa terfokus pada masalah yang sudah didiskusikan
- b) Memberikan pelajaran bersikap toleran, democrat, kritis dan berfikir sistematis kepada siswa
- c) Kesimpulan-kesimpulan dari masalah yang didiskusikan mudah diingat siswa karena mengikuti alur berpikir diskusi
- d) Memberikan pengalaman kepada siswa tentang etika bermusyawarah.

## 2 kekurangan

- a) Jalannya diskusi sering didominasi siswa yang pandaisehingga siswa yang lain kurang berpartisipasi
- b) Pembahasan sering melebar kemana-mana
- c) Waktu yang diapai sering terlalu banyak sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penggunaan metode diskusi, sebaiknya guru menelaah terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan diskusi, serta memilih topik-topik yang sekiranya dapat di-kembangkan melalui metode ini. Selain itu dukungan dan perhatian guru pada pelaksanaan diskusi dapat berupa menyiapkan suasana kelas untuk pelaksanaan diskusi yang efektif serta menyiapkan dan menggunakan format penilaian dalam pelaksanaan diskusi.

d. Demonstrasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010 : 90) metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Masitoh dan Laksmi Dewi (2009 : 162) berpendapat bahwa pada metode demonstrasi diperlihatkan suatu proses kejadian atau cara kerja suatu alat kepada siswa. Peragaan suatu proses dapat dilakukan oleh guru sendiri, dibantu beberapa siswa atau dilakukan oleh sekelompok siswa. Pada pelaksanaannya metode ini tidak hanya memperlihatkan sesuatu sekedar untuk dilihat tetapi banyak dipergunakan untuk mengembangkan suatu pengertian, mengemukakan suatu masalah, memperlihatkan penggunaan suatu prinsip, menguji kebenaran suatu hukum yang diperoleh secara teoretis dan untuk memperkuat suatu pengertian. Metode ini dapat membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit sehingga diharapkan dapat difahami secara lebih mendalam dan bertahan lama dalam pikiran siswa. Akhmad Menurut Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 63) metode demonstrasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti praktek membaca Al Qur'an, shalat, mengkafani jenazah, tayamum dan pelaksanaan haji.

e. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah metode pembelajaran dimana guru dan anak didik bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang telah dipelajari (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 66). Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

1. Kelebihan metode eksperimen

- a) Metode ini membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran berdasarkan percobaannya sendiri.
- b) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi
- c) Dapat menemukan terobosan baru dari penemuan sebagai hasil dari percobaan .

2. Kekurangan metode eksperimen

- a) Tidak semua sekolah memiliki kecukupan media atau alat bantu dalam pelaksanaan metode eksperimen
- b) Metode ini memerlukan jangka waktu yang cukup lama
- c) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan
- d) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan.

f. Metode Sosiodrama

Sosiodrama adalah semacam sandiwara atau dramatisasi tanpa skrip (bahan tertulis) tanpa latihan terlebih dahulu, tanpa menyuruh anak-anak menghafal sesuatu. Sosiodrama secara umum dilakukan secara

spontan berdasarkan keterangan tertentu. Sosiodrama tidak mempunyai teks yang harus dihapal, tidak memerlukan persiapan banyak dan berlangsung hanya 3-5 menit saja. Dalam sosiodrama tidak dipentingkan bermain sandiwaranya tetapi menggunakan pengalaman anak saja. Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010 : 99).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode sosiodrama sangat tepat dalam penerapan Ibadah haji. Dengan sosiodrama anak bisa menampilkan cara tawaf, sai, melempar jumroh dan rukun haji lainnya

g. Metode Resitasi / Penugasan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010 : 85) metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran menggunakan metode penugasan berarti guru memberi tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Belajar mandiri ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Selain kemandirian, metode ini juga merangsang siswa untuk belajar lebih banyak dari berbagai sumber, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, serta membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi.

Langkah-langkah dalam penggunaan metode ini agar maksimal hasil yang diperoleh antara lain:

1. Guru dalam memberikan tugas hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas bersifat jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan.
2. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan pengawasan ketika siswa sedang melaksanakan tugasnya.
3. Guru meminta laporan tugas dari siswa baik secara lisan maupun tulisan (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 71).

Pemberian tugas yang dilakukan guru harus terdeskripsikan dengan jelas dan terevaluasi dengan benar. Setelah tugas dievaluasi, guru dituntut untuk memberikan timbal balik yang dapat memperbaiki pemahaman ataupun cara penyelesaian masalah yang dimiliki siswa. Apabila tugas harus diselesaikan secara berkelompok sebaiknya guru juga mendeskripsikan tugas untuk anggota kelompok agar terhindar adanya siswa yang tidak turut ambil bagian dalam pelaksanaan tugas kelompok.

Dengan metode pemberian tugas, sumber belajar bagi siswa tidak hanya berasal dari guru. Buku-buku teks sebagai sumber belajar seharusnya dioptimalkan penggunaannya oleh siswa untuk belajar mandiri melalui tugas belajar yang dikontrol oleh guru.

#### h. Metode Karya wisata

Lingkungan dan masyarakatnya dapat digunakan untuk area belajar siswa, jadi siswa tidak hanya belajar di dalam kelas. Masitoh dan laksmi dewi (2009 : 188) menjelaskan bahwa metode karya wisata merupakan metode pembelajaran dimana siswa dibawah bimbingan guru

mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk mempelajari objek belajar ditempat itu. Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010 : 93) menjelaskan metode karya wisata adalah cara mengajar dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu. Melaksanakan karya wisata adalah suatu cara untuk memperluas pengalaman siswa, berupa kunjungan yang direncanakan ke suatu objek untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Suatu karya wisata akan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan apabila guru mempersiapkan sebaik-baiknya. Untuk itu guru perlu mengetahui apa yang akan dilihat siswa dan informasi apa yang akan didapat. Jika memungkinkan guru sebaiknya mengadakan *survey* awal ke objek karya wisata yang akan dikunjungi untuk mendapatkan informasi seperlunya mengenai hal-hal yang dapat dimanfaatkan siswa untuk dipelajari. Setelah itu guru mengadakan perencanaan pengaturan waktu, jumlah siswa yang akan diikutsertakan, peralatan yang diperlukan serta bentuk tugas yang diberikan ketika siswa melaksanakan karya wisata.

i. Metode Latihan

Metode latihan (*driil*) disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Menurut (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009 : 91). Metode latihan adalah pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi yang bisa diajarkan dengan metode ini diantaranya adalah ibadah shalat, mengkafani jenazah dan baca tulis al qur'an.

#### 1. Kelebihan Metode Latihan

- a) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- b) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.
- c) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

#### 2. Kekurangan Metode Latihan

- a) Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan kepada jauh dan pengertian.
- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- d) Dapat menimbulkan verbalisme.

j. Metode Proyek

Metode proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya. Bertujuan agar anak didik tertarik untuk belajar. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini adalah :

1. Kelebihan Metode Proyek

- a) Dapat merombak pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.
- b) Melalui metode ini, anak didik dibina dengan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kekurangan Metode Proyek

- a) Kurikulum yang berlaku saat ini, baik secara vertikal maupun horizontal, belum menunjang pelaksanaan metode ini.
- b) Organisasi bahan pelajaran, perencanaan, dan pelaksanaan metode ini sukar dan memerlukan keahlian khusus dari guru.
- c) Harus dapat memilih topik unit yang tepat sesuai kebutuhan anak didik, cukup fasilitas, dan memiliki sumber-sumber belajar yang diperlukan
- d) Bahan pelajaran sering menjadi luas sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran

Ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran yaitu; tujuan yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas dan guru (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009 : 41-45)

##### a. Tujuan Yang Hendak Dicapai

Tujuan belajar menurut Sunhaji secara eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *Instruksional effect* biasanya dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Adapaun tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan tercapai karena siswa menghidupi (*to live in*) suatu sistem lingkungan belajar seperti kemampuan berfikir kritis dan kreatif (Sunhaji, 2012 : 13)

Tujuan belajar sebagaimana tujuan diatas ada tiga jenis yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan
- 3) Pembentukan sikap (Sunhaji, 2012 : 14-15)

Faktor pertama yang hendaknya dikaji guru dalam menetapkan metode mengajar adalah tujuan intruksional umum (kompetensi dasar). Tujuan ini hendaknya dijadikan tumpuan perhatian karena akan memberikan arah dalam memperhitungkan efektivitas suatu metode. Menggunakan metode yang tidak sesuai dengan dengan kompetensi dasar

merupakan kerja yang sia-sia (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009 : 40)

b. Keadaan Peserta Didik

Metode mengajar merupakan piranti untuk menggerakkan anak didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Seorang guru dapat menggerakkan anak didik apabila metode yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembanagan anak didik, baik secara kelompok maupun individual (Akhmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009 : 41)

c. Bahan Pengajaran

Dalam menetapkan metode mengajar guru hendaknya memperhatikan bahan pengajaran, baik isi maupun cakupannya. Selain itu guru juga harus memperhatikan metode-metode yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan bahan pengajaran dimaksud

d. Situasi Belajar Mengajar

Situasi belajar mengajar yang dimaksud adalah suasana dan keadaan siswa dan guru di dalam proses belajar mengajar juga kondisi lingkungan disekitar mereka. Menurut Wina Sanjaya Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran yaitu faktor guru, faktor siswa, factor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2011 : 52-53)

e. Fasilitas

Fasilitas sekolah pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu fasilitas fisik seperti ruang dan perlengkapan belajar di kelas dan fasilitas non fisik

seperti kesempatan, biaya dan berbagai aturan dan kebijakan pimpinan sekolah

f. Guru

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan member fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Slameto, 2010 : 97). Guru hendaknya berupaya mengembangkan semua modalitas belajar mengajar (visual, auditorial, dan kinestetik) semakin banyak modalitas dilibatkan guru secara bersamaan kondisi siswa akan semakin hidup dan berarti.

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Islam adalah ajaran Allah yang diturunkan kepada umat manusia, supaya mereka beribadah kepada-Nya. Untuk melaksanakan ajaran (syari'at) Islam ini manusia perlu menuntut adanya pendidikan sehingga dapat mengetahui ajaran-ajaran yang seharusnya dapat dijalankan dalam kehidupan.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak (Zakiyah Daradjat, 2011 : 86).

Dari definisi diatas, dapat diambil suatu benang merah, bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan, terhadap mental (jiwa) dan jasmani seseorang berdasarkan hukum-hukum Islam sehingga dapat tercipta manusia yang sempurna (insan kamil) , sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan dapat mengamalkan serta menjadikannya ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya.

Sedangkan arti khususnya, pendidikan agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai tujuan sekolah yang bersangkutan. Karena itu, subyek ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak, yakni manusia yang memiliki kualifikasi tertentu tetapi tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam (Chabib Thoha, 2006 : 4)

Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan agama Islam merupakan salah satu jenis pendidikan yang didesain dan diberikan kepada siswa yang beragama Islam dalam rangka mengembangkan keberagaman Islam mereka, ia merupakan subyek pelajaran pilihan yang sejajar dengan pendidikan agama lain seperti pendidikan agama Katolik, Kristen Protestan, pendidikan agama Budha dan pendidikan agama Hindu.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam harus mempunyai dasar atau landasan berpikir dalam penyelenggaraan yang kuat. Fungsi dasar pendidikan Agama Islam adalah untuk menjamin supaya pendidikan agama Islam tetap

teguh dan terlaksana juga usaha-usaha yang dilakukan agar berhasil dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan tidak mudah tergoyahkan oleh berbagai pengaruh baik dari dalam maupun dari luar.

Menurut pendapat Zuhairini dkk, dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, dijelaskan bahwa dasar pelaksanaan pendidikan agama adalah dapat ditinjau dari segi :

a. Dasar Yuridis Formal atau Hukum

Yakni dasar-dasar dari pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung dan tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan formal. Dasar yuridis formal tersebut ada 3 macam yaitu :

1) Dasar ideal

Yakni Pancasila sebagai falsafah negara yaitu pada sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, yang mengan dung arti bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam arti harus beragama (Zuhairini, 2003 : 22).

2) Dasar struktural atau konstitusional

Dasar kontiusional yaitu UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.

b) Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing dan untuk beribadah menurut

agamanya dan kepercayaan itu yang dijamin dengan undang-undang (Undang-Undang, P4 dan GBHN, BP7 Pusat, 1990 : 7).

### 3) Dasar operasional

Dasar operasional yaitu dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah di Indonesia. yakni dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan agama di Sekolah-sekolah di Indonesia, seperti yang disebutkan dalam Ketetapan MPR No.11/MPR 1993 tentang GBHN yang pada hakekatnya dinyatakan dalam pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas-universitas negeri (Zuhairini, 2003 : 18-19).

### b. Dasar Religius

Dasar Religius yaitu sumber atau dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadits, antara lain yaitu dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هَيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang

baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag RI, 2005 : 421)

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan. Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan gambaran sasaran yang dicapai oleh Pendidikan Agama Islam sebagai suatu sistem. Tujuan Pendidikan Islam merupakan suatu unsur yang sangat menentukan sistem itu sendiri. Karena inilah yang merupakan harapan masyarakat akan hasil pendidikan baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif.

Zuhairini dalam bukunya "Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam" menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam antara lain adalah:

1. Memberikan Ilmu pengetahuan agama Islam
2. Memberikan pengetahuan tentang agama Islam sesuai jiwa agama
3. Memupuk jiwa agama
4. Membimbing anak agar mereka beramal shaleh dan berakhlaq mulia (Zuhairini, 2003 : 47).

Semua tujuan tersebut, dapat diterapkan dalam proses Pendidikan Agama Islam, karena pembagian tersebut menunjukkan kepada proses, tujuan pendidikan Islam menjadi tiga, yaitu:

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, yaitu tujuan yang mencakup perubahan pada individu yang berupa pengetahuan, tingkah laku,

jasmani-rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan akherat.

2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat yaitu tujuan yang mencakup tingkah laku masyarakat, individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, serta memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan profesional, yaitu tujuan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai kegiatan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai satu mata pelajaran tujuan pendidikan Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi. Masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Muhamad Abdul Qadir Ahmad memberikan perincian bahwa tujuan pendidikan agama Islam untuk jenjang tingkat sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Menanamkan dan menumbuhkan keimanan dalam jiwa murid-murid.
- b. Meningkatkan kepercayaan anak kepada Al Qur'an dan hadits.
- c. Memperkenalkan nabi-nabi.
- d. Memperkenalkan cara beribadah dan menyediakan fasilitas beribadah.
- e. Memperkenalkan pergaulan dalam Islam.
- f. Memperkenalkan hukum hukum agama Islam (Muhamad Abdul Qadir Ahmad, 2008 : 256).

Secara garis besar inti pokok pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah dasar merupakan inti ajaran pokok Islam yang meliputi :

- a. Masalah keimanan (Aqidah)
- b. Masalah keIslaman (Syari'ah)
- c. Masalah ikhsan (Akhlak) (Zuhairini, 2003 : 60).

Dengan demikian ruang lingkup pembahasan pendidikan agama Islam luas dan mendalam, tergantung pada jenis lembaga pendidikan yang bersangkutan, tingkatan kelas, sesuai dengan tingkat kemampuan atau kecerdasan para anak didik sebagai konsumennya.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individual secara holistik (utuh) (Lexy J. Moloeng, 2009: 3).

Kirk dan Miller mendefinisikan “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya” (Lexy J. Moloeng, 2009: 4).

Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/dedutif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiyono, 2011 : 15).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disampaikan berupa kata-kata untuk menggambarkan, menjelaskan dan mengungkap kejadian-kejadian selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja.

## **B. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini penulis dapatkan dari 2 sumber yaitu :

### 1 Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara.

### 2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa dan dokumentasi serta arsip di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### c. Metode interview/Wawancara

Interview sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) (Suharsimi Arikunto, 2010 : 198).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *guide interview* yaitu interview yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara.

d. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan atau wawancara dalam pengumpulan data. Pengamatan ditinjau dari segi psikologi meliputi kegiatan pengamatan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi adalah cara yang digunakan dengan aktifitas mengadakan pengamatan terhadap situasi pembelajaran yang berlangsung wajar didasarkan pada perencanaan kontinue dan sistematis diikuti dengan pencatatan yang teliti (Suharsimi Arikunto, 2010 : 199).

Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara. Selain itu observasi juga untuk mengumpulkan data dan meneliti data dari seluruh unsur yang ada dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, report, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010 : 199).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang keadaan sekolah dan informasi lain yang terkait dengan SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu pengamatan, wawancara dan data-data yang diperoleh dari data tambahan, dibaca, dipelajari, ditelaah dan dianalisis untuk memperoleh keabsahan data. Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Metode analisis yang penulis gunakan sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat dicari kesimpulan verifikasi (Sugiyono, 2011 : 338)

Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta data yang tidak berkaitan langsung dengan topik bahasan sehingga analisis yang disusun dapat tepat pada sasaran.

## 2. Display Data

Display atau penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart (Sugiyono, 2011 : 341)

Penyajian data ini untuk menguraikan semua proses pembelajaran agama Islam dan penggunaan metode dalam pembelajarannya.

## 3. Verifikasi / Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari pandangan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Setelah analisis dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya sehingga dapat tercapai suatu uraian yang

sistematis, akurat dan jelas. Karena kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. (Sugiyono, 2011 : 345)

Data observasi dikonfirmasi dengan data wawancara untuk memperkuat atau membuktikan hasil observasi tersebut. Hasil observasi dikaitkan dengan data yang lain (hasil wawancara dan dokumentasi) dan kemudian disimpulkan. Sedangkan hasil wawancara tersebut dikroscek, dan kemudian dari hasil observasi dan wawancara tersebut disimpulkan secara sistematis dengan indikatornya.

**BAB IV**  
**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SD NEGERI 3 KEBANARAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Letak Geografis**

SD Negeri 3 Kebanaran adalah sebuah Sekolah Dasar Negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bajanrnegara yang beralamat di Desa Kebanaran RT 01 / RW V Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

SD Negeri 3 Kebanaran dibangun di atas areal tanah seluas 1.750,81 m<sup>2</sup>, yang terbagi sebagai berikut:

Luas tanah seluruhnya = 1.224 m<sup>2</sup>

Luas bangunan = 491 m<sup>2</sup>.

Luas halaman = 733 m<sup>2</sup>.

Status Tanah = Hak Pakai

SD Negeri 3 Kebanaran berbatasan dengan :

Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Desa Kebanaran.

Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

(Observasi di SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 6 Februari 2014)

## 2. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Kebanaran

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan guna mencerdaskan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa di desa Kebanaran pada tahun 1980 berdirilah SD Negeri 3 Kebanaran yang didirikan dengan dana dari Inpres, dibangun diatas tanah seluas 1.224 m<sup>2</sup>.

Hasil dalam observasi yang peneliti lakukan menemukan kepengurusan Sekolah yang pertama adalah Bapak Ali Yusuf dengan dewan guru Bapak Ahmad Makhinu dan Bapak Tarsono. Sampai dengan saat ini SD Negeri 3 Kebanaran telah mengalami 11 kali masa pergantian kepemimpinan, saat ini SD Negeri 3 Kebanaran dipimpin oleh Bapak Ali Yusuf, S.Pd.I (Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd pada tanggal 6 Februari 2014).

## 3. Visi Misi dan Tujuan

### a. Visi

"Mewujudkan SD Negeri 3 Kebanaan berprestasi, mandiri dan berjiwa pemimpin dan idola masyarakat berdasarkan keimanan dan ketakwaan "

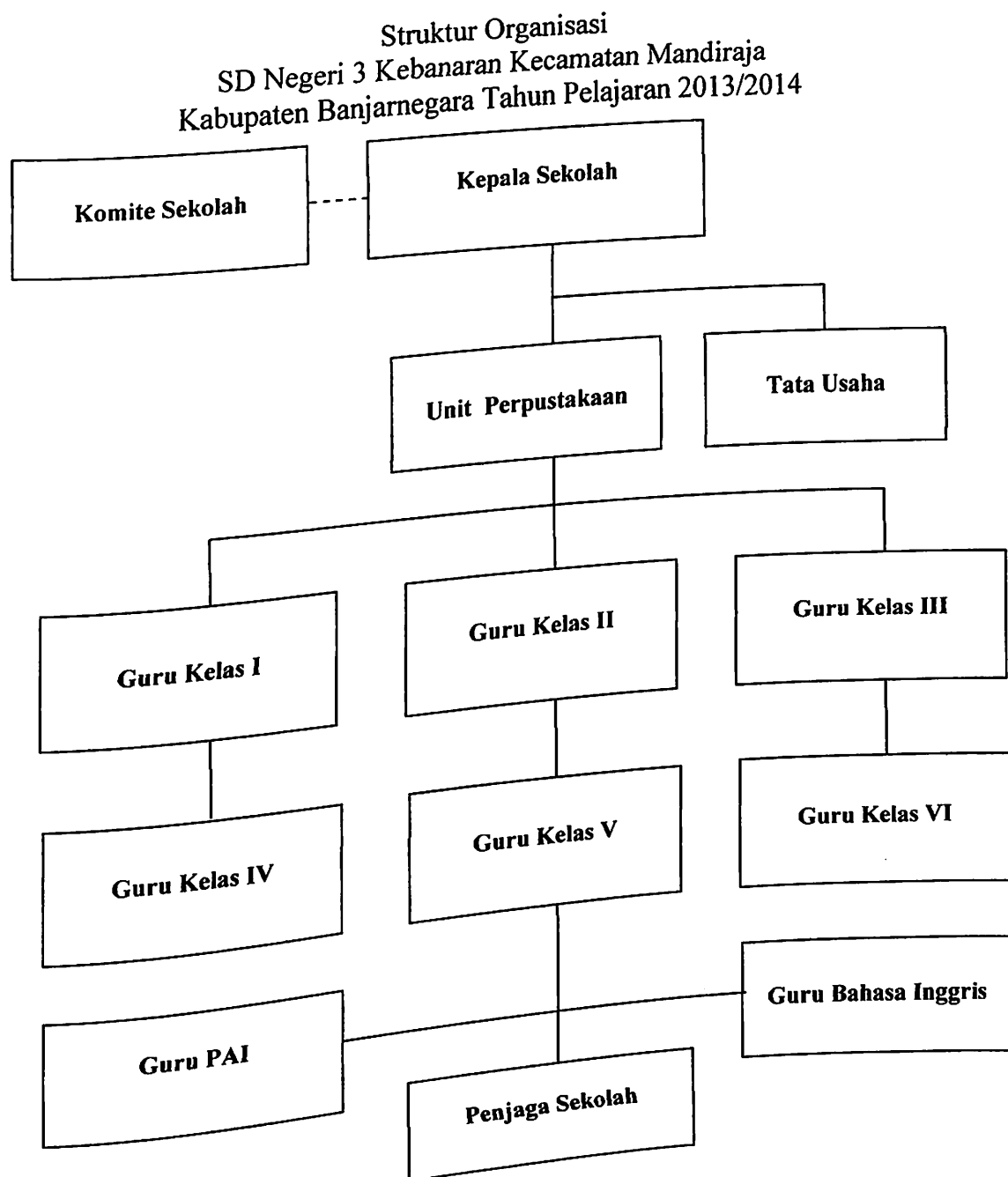
### b. Misi

1. Efektif dalam fokus proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
2. Menempa dan mengembangkan bakat siswa
3. Meningkatkan kemajuan SD Negeri 3 Kebanaran yang bermutu

## 4. Struktur Organisasi

SD Negeri 3 Kebanaran sebagai lembaga pendidikan, dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga, yang mempunyai tugas dan kewajiban dalam bidangnya

masing-masing. Adapun struktur organisasi SD Negeri 3 Kebanaran adalah sebagai berikut:



(Dokumentasi dinding di Kantor SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dikutip tanggal 6 Februari 2014)

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Tenaga guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan murid, oleh karenanya kemampuan serta profesionalitas dan kuantitas seorang guru diperlukan, yang penting guru harus memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru yang mengajar di SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara berjumlah 9 orang.

Tabel 1  
Data Guru SD Negeri 3 Kebanaran  
Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara  
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Ali Yusup, S.Pd.I	L	S 1	Kepala Sekolah
	NIP. 19640929 198405 1 001			
2.	Prih Harmilin, AMa.Pd	P	D II	Guru Kelas I
	NIP. 19540221 197512 2 003			
3.	Akhmad MAkhinu, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI
	NIP. 19540717 197912 1 004			
4.	Anteng Sukesi, S.Pd.SD	P	S 1	Guru Kelas V
	NIP. 19560508 19701 2 005			
5.	Tarsono, S.Pd.SD	L	S 1	Guru Kelas VI
	NIP.19720802 199503 1 003			
6.	Eka Wahyuningsih, Ama.Pd	P	D II	Guru Kelas II
	NIP.-			
7.	Erlinda Ekowati, S.Pd.SD	L	S 1	Guru Kelas IV
	NIP.-			

8	Hartuti, S.Pd	P	S 1	Guru Kelas III
	NIP.-			
9	Siti Ngaisah, AMa.Pd	P	D II	Guru Bahasa Inggris
	NIP.-			

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dikutip tanggal 6 Februari 2014)

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subjek yang sangat penting akan dibawa dan di arahkan kemana anak didik itu, tergantung kepada guru sebagai transfer *knowledge* artinya perpindahan pengetahuan yang selalu menjadikan subjek yang sangat penting. Dalam hal ini siswa adalah semua anak didik yang ada di SD Negeri 3 Kebanaran, jumlah siswa di SD Negeri 3 Kebanaran dari kelas I sampai VI sebagai berikut:

- a. Kelas I terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 15 siswa
- b. Kelas II terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 14 siswa
- c. Kelas III terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 20 siswa
- d. Kelas IV terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 19 siswa
- e. Kelas V terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 14 siswa
- f. Kelas VI terdiri dari 1 rombongan belajar sebanyak 13 siswa

6. **Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam**

Sarana dan prasarana adalah faktor yang sangat pening dalam penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 3 Kebanaran antara lain :

## a. Gedung Sekolah

- 1) Ruang kelas : 6 lokal
- 2) Kantor : 1 lokal
- 3) Kamar Mandi/WC : 3 lokal
- 4) Listrik : 1 unit
- 5) Ruang perpustakaan : 1 lokal

## b. Peralatatan dan Inventaris Kantor

- 1) Meja siswa : 115 buah
- 2) Kursi : 225 buah
- 3) Meja Guru di kelas : 6 buah
- 4) Meja Guru di kantor : 10 buah
- 5) Kursi Guru di kantor : 10 buah
- 6) Papan Tulis : 6 buah
- 7) Komputer : 1 buah
- 8) Tiang Bendera : 1 buah
- 9) Meja dan kursi tamu : 1 set
- 10) Almari : 9 buah
- 11) Arloji dinding : 8 buah
- 12) Rak buku : 6 buah
- 13) Papan pengumuman : 1 buah
- 14) Papan daftar guru : 1 buah

c. Alat Pendidikan Agama

- 1) Buku Iqro' : 35 buah.
- 2) Al-Qur'an : 22 buah.
- 3) Alat sholat : 6 buah.
- 4) Gambar petunjuk sholat : 6 buah.
- 5) Alat Sholat : 10 buah
- 6) Gambar petunjuk Sholat : 6 buah
- 7) Gambar petunjuk wudhu : 6 buah

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dikutip tanggal 6 Februari 2014)

**B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Kebanaran**

Data penelitian tentang pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran, penulis dapatkan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah, selain itu penulis juga memperoleh data melalui observasi dan dokumentasi.

Wawancara peneliti lakukan kepada kepala SD Negeri 3 Kebanaran untuk mendapatkan data mengenai upaya atau program yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran, sedangkan dokumentasi penulis lakukan untuk memperoleh data mengenai program pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran dengan Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I penulis mendapat gambaran melalui pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam. Wawancara dengan

guru Pendidikan Agama Islam dilakukan secara berstruktur, dengan kata lain bahwa pertanyaan yang diajukan sebelumnya telah dipersiapkan dan menjadi pedoman. Wawancara tersebut memuat tentang bagaimana guru membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran merupakan tanggungjawab guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Sumarji. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut berisi tentang standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. (Observasi di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 13 Februari 2014).

RPP dibuat setiap kali Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I akan melaksanakan pembelajaran atau pun ketika akan menyampaikan salah satu materi pembelajaran. Menurut beliau, RPP sangat membantunya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap kelasnya hanya mendapatkan alokasi waktu 3

jam dalam 1 minggu, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dibuat sedemikian rupa dengan mempertimbangkan pelaksanaan pembelajaran. Dalam menetapkan tujuan pembelajaran, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I tetap memperhatikan aspek-aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada awal pembelajaran, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I memberitahukan tujuan, standar kompetensi dan kompetensi dasar dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Selain itu, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I juga memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini sebagai wujud dari apersepsi dalam pembelajaran.

Pada awal pembelajaran, guru melakukan pretest untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa melakukan posttest setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Pretest dan posttest dilakukan dengan tujuan agar guru dapat mengetahui dengan jelas sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi yang dijelaskan. Pretest tersebut dilaksanakan sebelum materi pembelajaran disampaikan, sedangkan posttest dilakukan pada saat akhir materi sebagai bahan evaluasi (Observasi di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 13 Februari 2014).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang

disampaikan. Pemilihan metode yang tepat dapat memberikan kenyamanan dan rasa senang dalam belajar dalam belajar sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Di sisi lain, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I memilih strategi pembelajaran dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menarik dan menciptakan suasana kegembiraan pada siswa. Dengan kondisi yang nyaman dan hati gembira, maka tidak mengherankan jika siswa akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan (Wawancara dengan Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I Guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 13 Februari 2014).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilakukan dengan memanfaatkan alat peraga yang tersedia. Alat peraga digunakan pada saat guru menjelaskan materi mengenai zakat, haji dan thoharoh, seperti : pada saat menjelaskan mengenai zakat, guru mempersiapkan alat-alat peraga, seperti : uang, beras maupun timbangan. Pada saat menjelaskan materi thoharoh, dalam hal ini adalah tata cara tayamum, guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran mempersiapkan debu dan pasir untuk memperagakan tata cara bertayamum. Penggunaan alat peraga ini di nilai lebih efektif dalam menjelaskan materi tersebut, karena siswa dapat secara langsung melihat cara-cara berzakat dan tayamum. (Wawancara dengan Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I Guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 13 Februari 2014).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas VI yang dilakukan oleh Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I

pada materi shalat Jama' dan Qoshor, guru menggunakan jam, kalender dan peta untuk menunjukkan kapan seseorang dapat menjama' dan mengqoshor shalatnya. Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I juga mendemonstrasikan cara mengerjakan shalat yang di jama' maupun diqoshor (Observasi di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja pada tanggal 13 Februari 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa selain dengan pemilihan metode yang tepat, guru juga menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Metode yang bervariasi tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Pada hakikatnya, kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran melakukan beberapa kegiatan, antara lain :

a. Membuat rencana evaluasi. Pada tahap ini, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi.

- 2) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru sangat memperhatikan kapan dan berapa kali guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- 3) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, perumusan tujuan evaluasi sangat penting sebab tanpa tujuan yang jelas, maka evaluasi pembelajaran akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan fungsi.

Perumusan tujuan evaluasi disesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan dievaluasi. Pada saat membuat perencanaan evaluasi, Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I juga memperhatikan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru sangat memperhatikan kapan dan berapa kali guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap ini, guru memberikan tes baik secara lisan maupun tulis. Pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu dengan memberikan tugas baik secara praktek maupun teori, pemberian pekerjaan rumah dan tes tertulis maupun lisan.

Pada akhir penjelasan materi baik Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I selalu mengadakan evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan baik secara tertulis maupun lisan dan praktek. Tes lisan dilakukan pada setiap akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

siswa dalam menerima materi pembelajaran, sedangkan tes tulis dilakukan pada saat akhir penjelasan materi. Hasil evaluasi tersebut juga selalu diberitahukan oleh guru pada masing-masing siswa.

Hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi guru dijadikan sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan akhir guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran adalah dengan melakukan refleksi. Refleksi dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Refleksi merupakan cermin kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan ini, guru akan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki untuk memperbaiki agar mutu pembelajaran dapat terus terjaga.

### C. Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Kebanaran

#### 1 Metode Ceramah

Meskipun metode ceramah merupakan metode yang klasik, namun guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja selalu menggunakan metode ceramah ini dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini yang penulis lihat pada saat observasi di kelas IV SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 18 Februari 2014 dengan materi sebagai berikut:

Standar Kompetensi  
Kompetensi Dasar (KD)

: Mengenal malaikat dan tugasnya  
: Menjelaskan pengertian Malaikat

- Indikator : Siswa mampu :
- Menjelaskan pengertian malaikat.
  - Meyakini adanya malaikat.
- Tujuan Pembelajaran : Siswa meyakini adanya makhluk ghoib

Metode yang digunakan pada materi kelas IV tersebut adalah Metode ceramah. Guru menjelaskan materi tentang mengenal malaikat dan tugasnya. Untuk menggunakan metode ini, guru sebelumnya mengkondisikan siswa agar pikiran mereka terfokus pada materi pelajaran. Persiapan tersebut dilakukan guru dengan melakukan tanya jawab. Pada saat siswa telah siap dan fokus terhadap materi pembelajaran, maka guru mulai menerangkan materi tersebut dan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pelajaran. (Observasi di kelas IV SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 18 Februari 2014).

Menurut Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I metode ceramah banyak digunakan pada materi yang sifatnya teoritis, seperti: Mengenal malaikat dan tugasnya, materi tentang akhlak terpuji dan memahami sejarah Nabi Muhammad SAW. Namun demikian, metode ceramah tidak digunakan secara tersendiri, melainkan juga divariasikan dengan metode yang lain sehingga siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

## 2 Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2014 terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III

yang dilakukan oleh Bapak Akhmad Makhinu, S.Pd.I, beliau menggunakan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajarannya.

Materi yang disampaikan adalah:

Standar Kompetensi	: Mengenal sifat mustahil Allah
Kompetensi Dasar (KD)	: Menyebutkan sifat mustahil Allah
Indikator	: Siswa mampu : - Menyebutkan sifat mustahil Allah - Hafal sifat mustahil Allah.

Tujuan Pembelajaran : Siswa meyakini sifat mustahil Allah

Tanya jawab tidak hanya dilakukan pada awal pembelajaran sebagai kegiatan apersepsi, namun dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran agar siswa terfokus pada materi. Metode tanya jawab merupakan metode selingan yang digunakan guru pada saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dilakukan untuk memotivasi siswa agar mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan disampaikan guru.

Menurut penulis metode tanya jawab yang diterapkan guru belum secara maksimal berjalan dengan baik dan membangkitkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh keenganan siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawabnya. Selain itu, siswa merasa malu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa merasa khawatir apabila jawaban yang diungkapkannya tersebut salah sehingga

mereka memilih untuk diam (Observasi di kelas III SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 21 Februari 2014).

### 3 Metode Drill

Metode ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi-materi, seperti : do'a-do'a dan hafalan surat-surat pendek serta hafalan asmaul khusna. Metode drill digunakan dengan cara berulang-ulang, guru meminta siswa melafalkan do'a-do'a maupun surat-surat pendek pada saat pembelajaran dimulai. Pada saat observasi di kelas II SD Negeri Kebanaran pada tanggal 27 Februari 2014 materi yang sedang diajarkan adalah :

Standar Kompetensi ( SK ) : Menenal Asmaul Husna

Kompetensi Dasar ( K D ) : Mengartikan 5 dari Asmaul Husna

Indikator : Siswa mampu:

- Menyebutkan arti 5 Asmaul Husna
- Membiasakan membaca Asmaul Husna beserta artinya

Tujuan Pembelajaran : Membiasakan siswa membaca Asmaul Husna beserta artinya

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode drill khususnya pada materi mengenal Asmaul Husna dilakukan dengan cara memberikan materi pada siswa untuk mempelajari dan secara berulang-ulang, siswa diminta untuk menghafalkan hingga siswa benar-benar hafal dan menganjurkannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pada akhirnya siswa menjadi terbiasa (Observasi di kelas II SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 27 Februari 2014).

#### 4 Metode Diskusi

Metode diskusi juga digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 3 Kebanaran. Metode ini digunakan guru untuk melatih siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Diskusi dilakukan baik secara berkelompok maupun secara klasikal. Metode diskusi dalam pembelajaran PAI di kelas V dilakukan pada materi :

Standar Kompetensi ( SK ) : Menenal Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar ( K D ) : Membedakan nabi dan rosul

Indikator : Siswa mampu:

- Mendefinisikan nabi dan rosul

- Membedakan antara nabi dengan rosul

Tujuan Pembelajaran : Siswa meyakini dan menerima ajaran dari Rosul Allah

Sebelum kegiatan diskusi dilakukan siswa bersama-sama menyanyikan lagu Rosul Ulul Azmi itu semua ada lima. Mereka punya kelebihan serta tabah hati. Nabi Nuh, nabi Ibrahim, nabi Musa, Isa, Muhammad. Kemudian seorang siswa membaca pengertian nabi dan rasul, siswa yang lain menyimak. Setelah itu guru menjelaskan perbedaannya kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 7 siswa. Kelompok I mendiskusikan definisi Rosul beserta nama-nama Rosul dan kelompok II mendiskusikan definisi nabi beserta nama-nama nabi. Diakhir kegiatan masing-masing ketua kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi.

Selama kegiatan diskusi berlangsung guru memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa lebih aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah seluruh kelompok menyelesaikan diskusi, guru meminta untuk masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi dari kelompoknya. ketika ketua kelompok membacakan hasil diskusinya mereka tampak canggung dan malu membacakan hasil diskusi kelompoknya dimuka kelas. Kemudian kegiatan pembelajaran diteruskan dengan diskusi secara klasikal. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi. Namun menurut penulis dalam pelaksanaan diskusi di kelas V SD Negeri 3 Kebanaran kurang begitu optimal, walaupun suasananya tenang akan tetapi yang terlihat aktif hanya sebagian siswa saja. Demikian juga saat pelaksanaan diskusi secara klasikal tampak siswa yang aktif menjawab ataupun menanggapi hanya sebagian siswa saja. Selain itu pembagian kelompok yang kurang berimbang menjadikan kegiatan diskusi kurang berjalan optimal (Observasi di kelas V SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 3 Maret 2014)

##### 5 Metode Resitasi / Pemberian Tugas

Metode resitasi diberikan guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran dari kelas I samapai kelas VI. Pemberian tugas dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Pemberian tugas diwujudkan dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah (PR) dan latihan soal-soal baik secara kelompok maupun individual. Pemberian tugas oleh guru juga dimaksudkan untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar. Dengan demikian, maka siswa akan

lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru (Wawancara dengan guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 3 Maret 2014).

#### 6 Metode Demontrasi

Metode ini digunakan guru untuk menyampaikan materi yang sifatnya pendek, seperti : praktek shalat, wudlu maupun tayamum. Metode ini dilakukan guru dengan cara memperlihatkan bagaian tata cara shalat, wudlu atau tayamum. Setelah guru memberikan contoh, guru meminta siswa untuk mempraktekannya. Dengan praktek langsung, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran (Wawancara dengan guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran pada tanggal 3 Maret 2014).

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SD Negeri 3 Kebanaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran, maka dapat penulis analisis bahwa sebagai pendidik harus mampu memadukan metode yang satu dengan metode yang lain, dimana dalam satu materi dapat menggunakan beberapa metode. Seperti penulis lihat ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab dengan tujuan memotivasi anak untuk mendengarkan penjelasan guru serta selalu fokus pada materi pelajaran.

Metode-metode tersebut diatas yang digunakan guru di kelas tinggi SD Negeri 3 Kebanaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran akan menjadi efektif jika semua unsur dalam pembelajaran mendukung. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

#### D. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 3 Kebanaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran, maka penulis katakan bahwa sebagai pendidik harus mampu memadukan metode yang satu dengan metode yang lain, dimana dalam satu materi dapat menggunakan beberapa metode. Seperti penulis lihat ketika guru menyampaikan materi dengan metode metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab dengan tujuan memotivasi anak untuk mendengarkan penjelasan guru serta selalu fokus pada materi pelajaran.

Untuk menggambarkan metode yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tinggi SD Negeri 3 Kebanaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2  
Penggunaan Metode-Metode Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Tinggi SD Negeri 3 Kebanaran

No	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Kompetensi Dasar)	Keterangan
1	Ceramah dan tanya jawab	Mengenal malaikat dan tugasnya	Metode ini gunakan di kelas IV. Guru menyampaikan materi dengan ceramah yaitu menjelaskan materi dengan cara menjelaskan melalui ceramah.

2	Metode Tanya Jawab	Mengenal sifat mustahil Allah	Metode ini digunakan di kelas III. Metode tanya jawab adalah metode dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa atau guru menjawab pertanyaan yang dari siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan.
3	Drill	Mengenal Asmaul Husna	Metode ini digunakan di kelas II. Metode drill adalah memberikan materi pada siswa untuk mempelajarinya secara berulang-ulang, siswa diminta untuk menghafalkan hingga siswa benar-benar hafal Asmaul Husna.
4	Metode Diskusi	Mengenal Rosul-rosul Allah	Metode ini digunakan di kelas V. diskusi dengan cara siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membahas materi mengenai Rosul-rosul Allah dan mempresentasikannya.
5	Resitasi / Penugasan	Semua materi pelajaran	Metode ini digunakan di kelas I- VI Guru memberi tugas di akhir pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

6	Demonstrasi	Semua materi yang harus dipraktekkan	Metode ini digunakan di kelas I- VI . Metode ini digunakan guru untuk menyampaikan materi yang sifatnya pendek, seperti : praktek shalat, wudlu maupun tayamum
---	-------------	--------------------------------------	--

Metode-metode tersebut diatas yang digunakan guru PAI di SD Negeri 3 Kebanaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran akan menjadi efektif jika semua unsur dalam pembelajaran mendukung. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif pula pencapaian tujuan.

Pengunaan metode pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebaiknya lebih menekankan pada pendekatan berbasis aktivitas siswa, karena fungsi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu untuk menanamkan nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, serta pengembangan ahlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, serta pembekalan peserta didik untuk mendalami PAI pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Semakin siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka semakin tertanam dalam di lubuk hatinya materi yang telah dipelajari, dengan harapan setelah memahami materi tersebut peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan pembentukan pembiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik akan tercapai dengan optimal

Metode pembelajaran akan menjadi efektif jika semua unsur dalam pembelajaran mendukung. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas metode yang digunakan oleh guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah bervariasi dan berpusat pada siswa. Paling tidak dalam satu materi guru dalam mengajar menggunakan dua sampai empat metode pembelajaran. Variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru diharap mampu membentuk kompetensi siswa yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Tinggi SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014, serta mengacu pada rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di SD Negeri 3 Kebanaran antara lain :

*Pertama* metode ceramah, Metode ini gunakan di kelas IV. Guru menyampaikan materi dengan ceramah yaitu menjelaskan materi dengan cara menjelaskan melalui ceramah. *Kedua* metode tanya jawab, metode ini gunakan di kelas III, metode tanya jawab adalah metode dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa atau guru menjawab pertanyaan yang dari siswa yang belum paham terhadap materi yang diajarkan. *Ketiga* metode drill, Metode ini gunakan di kelas II. Metode drill adalah pemberian materi pada siswa untuk mempelajarinya secara berulang-ulang, siswa diminta untuk menghafalkan hingga siswa benar-benar hafal Asmaul Husna

*Keempat* diskusi, metode ini gunakan di kelas V. diskusi dengan cara siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membahas materi mengenai Rosul-rosul Allah dan mempresentasikannya. *Kelima* metode resitasi / penugasan, Metode ini gunakan di kelas I- VI Guru memberi tugas di akhir pembelajaran baik

secara individu maupun kelompok. Keenam metode demonstrasi, Metode ini digunakan di kelas I- VI . Metode ini digunakan guru untuk menyampaikan materi yang sifatnya pendek, seperti : praktek shalat, wudlu maupun tayamum.

## B. Saran-Saran

1. Saran untuk Sekolah
  - a. Mengusahakan pemenuhan fasilitas/sarana belajar guna mendukung guru dalam penerapan metode pembelajaran yang digunakan.
  - b. Hendaknya senantiasa mengadakan pembinaan profesi guru agar kemampuan guru selalu meningkat seiring dengan perkembangan dunia pendidikan.
2. Saran untuk Guru
  - a. Lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengajar tetap sabar dan ikhlas dalam mendidik siswanya.
  - b. Dalam penggunaan metode mengajar guru hendaknya senantiasa bersedia mencoba menggunakan metode mengajar (variasi metode) agar gairah belajar siswa selalu ada.
  - c. Fasilitas/sumber belajar dapat diusahakan melalui berbagai cara misalnya: membuat sendiri, menugaskan siswa, membeli, satau bekerja sama dengan pihak lain (pinjam).

### C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik hidayah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semua itu karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 9 September 2014

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- A Haris Hermawan, 2009, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI.
- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2011, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Refika Aditama.
- Chabib Thoha, 2006, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI, 2005, *Al Qur'an dan terjemahnya* Semarang, CV Alwaah
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2007, *Undang-Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)* Jakarta: Sinar Grafika.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy J. Moloeng, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunhaji, 2012, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang, *P4 dan GBHN*, BP7 Pusat, Jakarta.
- Wina Sanjaya, 2011 *Stategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Zakiah Daradjat, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam* : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* : Bumi Aksara.
- Zuhairini, 2003, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya, Usaha Nasional.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

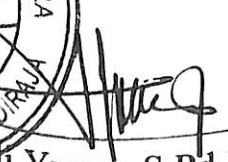
- Mata Pelajaran : PAI  
Kelas / Smt : IV / II  
Pertemuan ke : 1  
Minggu ke : 7  
Alokasi waktu : 3 jam pel.  
Standar Kompetensi : 7. Mengenal malaikat dan tugasnya  
Kompetensi Dasar (KD) : 7.1. Menjelaskan pengertian Malaikat  
Indikator : Siswa mampu :  
- Menjelaskan pengertian malaikat.  
- Meyakini adanya malaikat.  
I. Tujuan Pembelajaran : Siswa meyakini adanya makhluk ghoib  
II. Materi Ajar/Pokok : Pengertian malaikat  
III. Metode Pembelajaran : Pengamatan, ceramah  
IV. Langkah-langkah Pembelajaran:  
a. Kegiatan Awal : Siswa bersama-sama menghafalkan rukun Iman dan menyebutkan definisi iman.  
b. Kegiatan Inti : - Guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca pengertian malaikat pada hal. 101, siswa yang lain menyimak.  
- Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan makhluk ghoib dan pengertian malaikat  
- Siswa mengelompokkan makhluk nyata dan makhluk ghoib hal. 102  
c. Kegiatan Akhir : Siswa maju satu persatu ke depan membacakan lembar kerja pada hal 102. Guru memberi nilai.  
V. Alat dan Sumber Belajar : Buku Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas IV SD hal. 101 terbitan PT. Yudhistira  
VI. Evaluasi : Tes tulisan

Mandiraja, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran PAI

  
Akhmad MAkhinu, S.Pd.I  
NIP. 19540717 197912 1 004



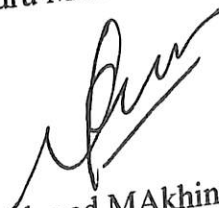
Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran  
  
Ali Yusup, S.Pd.I  
NIP. 19640929 198405 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran : PAI  
Kelas / Smt : IV / II  
Pertemuan ke : 1  
Minggu ke : 7  
Alokasi waktu : 3 jam pel.  
Standar Kompetensi : 7. Menenal malaikat dan tugasnya  
Kompetensi Dasar (KD) : 7.1. Menjelaskan pengertian Malaikat  
Indikator : Siswa mampu :  
- Menjelaskan pengertian malaikat.  
- Meyakini adanya malaikat.  
: Siswa meyakini adanya makhluk ghoib  
I. Tujuan Pembelajaran : Pengertian malaikat  
II. Materi Ajar/Pokok : Pengamatan, ceramah  
III. Metode Pembelajaran :  
IV. Langkah-langkah Pembelajaran:  
a. Kegiatan Awal : Siswa bersama-sama menghafalkan rukun Iman dan menyebutkan definisi iman.  
b. Kegiatan Inti : - Guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca pengertian malaikat pada hal. 101, siswa yang lain menyimak.  
- Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan makhluk ghoib dan pengertian malaikat  
- Siswa mengelompokkan makhluk nyata dan makhluk ghoib hal. 102  
c. Kegiatan Akhir : Siswa maju satu persatu ke depan membacakan lembar kerja pada hal 102. Guru memberi nilai.  
V. Alat dan Sumber Belajar : Buku Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas IV SD hal. 101 terbitan PT. Yudhistira  
: Tes tulisan  
VI. Evaluasi

Mandiraja, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran PAI

  
Akhmad MAkhinu, S.Pd.I  
NIP. 19540717 197912 1 004

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran  
  
Akh Yusup, S.Pd.I  
NIP. 19640929 198405 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Kelas/Semester : III/2  
Pertemuan ke : 1  
Minggu ke : 24  
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran  
Standar Kompetensi : 6. Menenal sifat mustahil Allah  
Kompetensi Dasar : 6.1. Menyebutkan sifat mustahil Allah  
Indikator : Siswa mampu :  
- Menyebutkan sifat mustahil Allah  
- Hafal sifat mustahil Allah

I. Tujuan Pembelajaran : siswa meyakini sifat mustahil Allah

II. Materi ajar/pokok : sifat mustahil Allah

III. Metode Pembelajaran : Demonstrasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal : - Siswa bersama-sama menghafalkan sifat wajib Allah

b. Kegiatan inti : - Salah satu siswa membaca sifat mustahil Allah pada hal. 104, siswa lain menirukan  
- Guru menjelaskan sifat mustahil Allah  
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok :

- o Kel. 1 menghafalkan sifat mustahil Allah
- o Kel. 2 mengartikan sifat mustahil Allah

Setelah hafal semua, tugasnya bergantian, sehingga semua siswa hafal sifat mustahil Allah beserta artinya

c. Kegiatan Akhir :- Bersama-sama menghafalkan sifat mustahil Allah beserta artinya

V. Alat dan Sumber : Buku Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas 3 SD halaman 104-107 terbitan PT. Yudhistira

VI. Evaluasi : Tes lisan, Sikap

Mandiraja, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran PAI

Akhmad MAkhinu, S.Pd.I  
NIP. 19540717 197912 1 004

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran  
  
Ali Yusup, S.Pd.I  
NIP. 19640929 198405 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Smt	: II / 1
Pertemuan ke	: 1
Minggu ke	: 4
Alokasi waktu	: 3 jam pelajaran
Standar Kompetensi ( SK )	: 2. Mengenal Asmaul Husna
Kompetensi Dasar ( K D )	: 2.1 Menyebutkan 5 Asmaul Husna
Indikator	: Siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyebutkan 5 Asmaul Husna</li><li>- Hafal 5 Asmaul Husna</li></ul>
I. Tujuan Pembelajaran	: Membiasakan siswa melafalkan Asmaul Husna
II. Materi Ajar / Pokok	: 5 Asmaul Husna (Ar Rohman, Ar Rohim, Al Ahad, Al Malik, Ash Shomad)
III. Metode Pembelajaran	: Pengamatan, drill
IV. Langkah-langkah Pembelajaran :	
a. Kegiatan Awal	: - Siswa bersama-sama melafalkan surat Al Fatihah dan Al Ikhlas yang di dalam surat tersebut ada beberapa Asmaul Husna.
	- Siswa mencari lima Asmaul husna dalam surat Al Fatihah dan surat Al Ikhlas
b. Kegiatan Inti	: - Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan panca indera pada tubuhnya dan menyebutkan gunanya.
	- Siswa mengamati gambar pada buku hal. 20, guru menjelaskan tentang Ar Rahman
	- Siswa mengamati gambar pada buku hal 21-23, guru menjelaskan tentang Ar Rahim.
	- Siswa melafalkan surat Al Ikhlas: 1, beserta artinya, guru menjelaskan Al Ahad.

- Siswa mengamati gambar pada buku hal. 24, guru menjelaskan tentang Al Malik.
- Siswa melafalkan surat Al Ikhlas: 2 beserta artinya, serta mengamati gambar pada hal. 25 guru menjelaskan tentang As Samad.

c. Kegiatan Akhir : - Siswa bersama-sama menghafalkan 5 Asmaul Husna.

IV. Alat dan Sumber Belajar

: Buku Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas II SD hal 19-26 Terbitan PT Yudhistira.

VI. Evaluasi

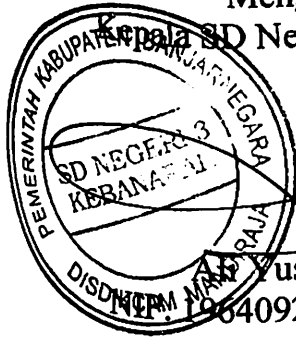
: Tes lisan, Tes Perbuatan

Mandiraja, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran PAI

Akhmad MAkhinu, S.Pd.I  
NIP. 19540717 197912 1 004

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran



Yusup, S.Pd.I  
NIP. 19640929 198405 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI  
Kelas / Smt : V / 1  
Pertemuan ke : 1  
Minggu ke : 5  
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran  
Standar Kompetensi ( SK ) : 2. Mengenal Kitab-kitab Allah SWT  
Kompetensi Dasar ( K D ) : 2.1 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT  
Indikator : Siswa mampu:  
- Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT  
- Hafal Kitab-kitab Allah SWT

I. Tujuan Pembelajaran

II. Materi Ajar / Pokok

III. Metode Pembelajaran

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal : Siswa bersama-sama menghafalkan Rukun Iman, dan 10 nama Malaikat beserta tugasnya

b. Kegiatan Inti : - Salah satu siswa membaca nama Kitab-kitab Allah SWT hal. 14, siswa yang lain menyimak.  
- Guru menjelaskan  
- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok  
o Kel. I menghafal nama Kitab-kitab Allah  
o Kel. II Menghafalkan Rosul yang menerimanya

Setelah hafal tugasnya bergantian  
c. Kegiatan Akhir : - Siswa bersama-sama menghafalkan nama Kitab-kitab Allah beserta Rosul yang menerimanya.

IV. Alat dan Sumber Belajar : Buku Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas V SD hal. 14 Terbitan PT Yudhistira.

: Tes lisan

VI. Evaluasi

Mandiraja, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran PAI

Akhmad MAkhinu, S.Pd.I  
NIP. 19540717 197912 1 004



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pertanyaan kepada Kepala Sekolah

1. Kapan SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja berdiri?
2. Apa visi, misi dan tujuan dari SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?

### B. Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
2. Apa saja perencanaan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
3. Bagaimana evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Materi apa saja yang disampaikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Semester 2 SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
5. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
6. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
7. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran?
8. Metode pembelajaran apa yang paling tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja ?
10. Apakah penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja sudah bervariasi?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

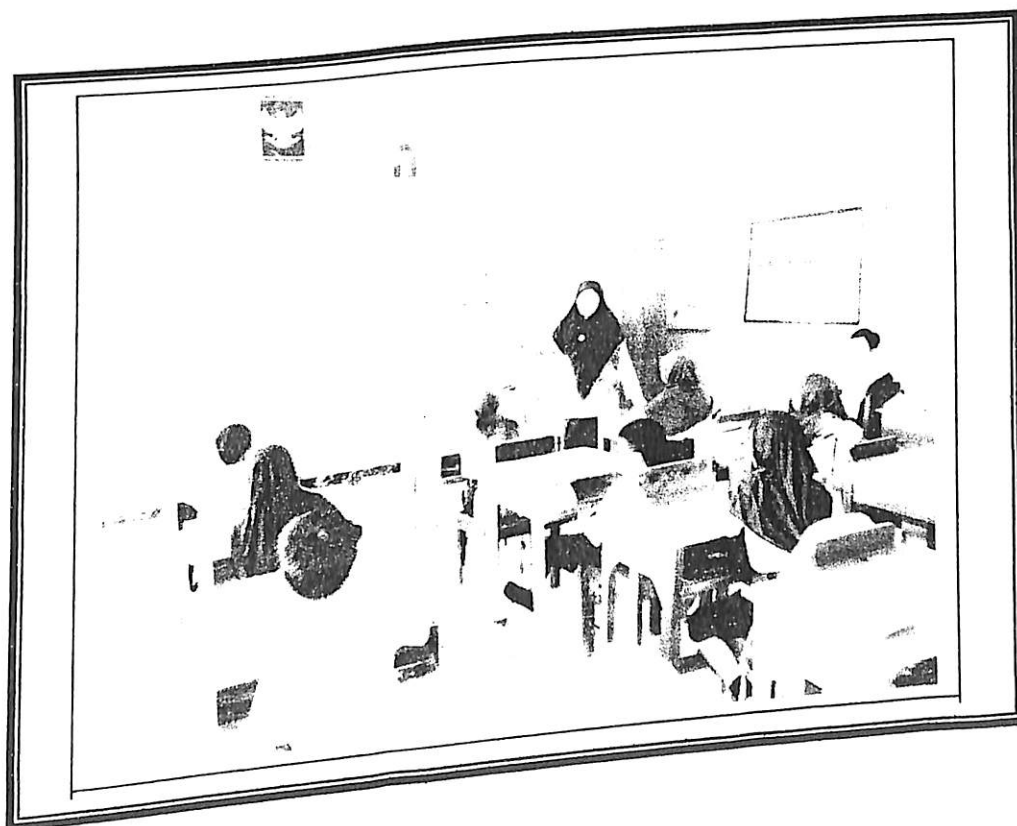
1. Sarana dan prasarana SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara
2. Keadaan guru/pendidik SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara
3. Keadaan siswa SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara
4. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara
5. Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara

## PEDOMAN OBSERVASI

### Letak Geografis SD Negeri 3 Kebanaran Mandirajaja



### Pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Kebanaran Mandirajaja

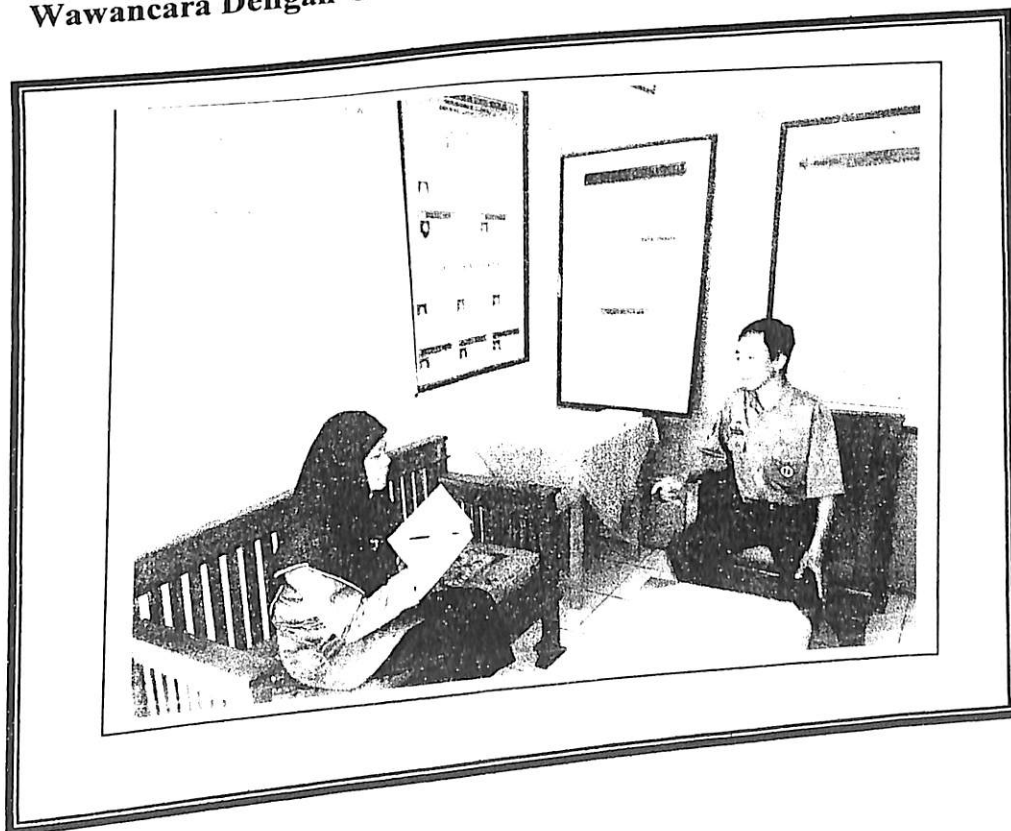


## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara Dengan Kepala SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja



### Wawancara Dengan Guru PAI SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja





KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
 Alamat: Jl. Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 53128  
 Telp: 0281-833624, 626250 Fax: 0281-836253  
 Website: www.stainpurwokerto.ac.id



NIM : 1123304091  
 NAMA : Masriyati  
 PRODI : PAI Transfer  
 TTL : Banjarnegara 25 Maret 1962  
 ALAMAT : Kebanaran RT 02/07



Islam/Pemenuhan/Gol.Darah

**SEMESTER**

I	II	III	IV
V	VI	VII	VIII

1. Kartu Mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa STAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, keahasiswaan dan menggunakan fasilitas lainnya di lingkungan STAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang, rusak dikenakan biaya pengganti.



Purwokerto, 01 Oktober 2011  
 Ketua,  
*[Signature]*  
 A. Luthfi Hamidi, M.A.g  
 NIP. 19670815 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 25 Januari 2014

Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/ 119 B /2014

Lamp : -

Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul: **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 3 KEBANARAN KEC. MANDIRAJA KAB. BANJARNEGARA.**

Maka kami memohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Masriyati
2. NIM : 1123304091
3. Semester : V (lima)
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAIS
5. Tahun Akademik : 2013/2014

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 3 Kebanaran
3. Tanggal Observasi : 28 Januari 2014

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

A.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Muhammad, M.Pd.I

NIP. 196103051992031003

Tembusan Kepada Yth:

1. Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Purwokerto, 23 Januari 2014

Nomor : Sti.23/J. Tar/PP.009/164 A/2014  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :  
Kepala SD Negeri 3 Kebanaran  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : MASRIYATI
2. NIM : 1123304091
3. Semester : V (lima)
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAIS
5. Alamat : Kebanaran Rt 02 Rw 07 Mandiraja, Banjarnegara
6. Judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 3 Kebanaran
3. Tanggal Riset : 23 Januari – 23 Maret 2014
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Ketua

Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M. Pd. I

19610305 199203 1 003

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Banjarnegara
  2. Kepala UPT Dindik Pora Kecamatan Mandiraja
  3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MANDIRAJA  
**SD NEGERI 3 KEBANARAN**

Alamat : Desa Kebanaran Kec. Mandiraja Kab. Banjarnegara 53473

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800 / 27 / 2014

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor Sti.23/J.Tar/PP.009/1574b tanggal 23 Januari 2014 perihal permohonan Ijin Riset. Maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

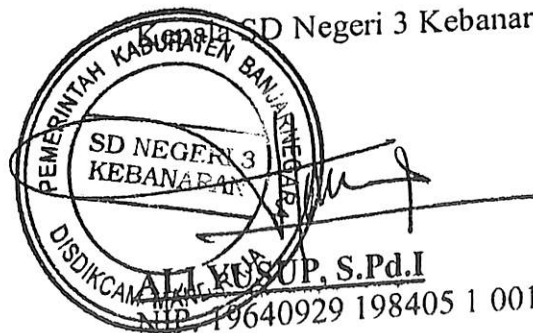
Nama : Masriyati  
NIM : 1123304091  
Semester : V (Lima)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian mulai tanggal 23 Januari sampai 23 Maret 2014 dengan judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Kebanaran, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebanaran, 24 Maret 2014

Kepala SD Negeri 3 Kebanaran 2014





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-536553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nama : Masriyati  
NIM : 1123304091  
Jurusan : Tarbiyah  
Nama Pembimbing : Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd  
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Blangko Bimbingan Skripsi

No	Bulan	Hari/tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan **	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Februari	Senin, 17 Februari 2014	Bab I, LBM dan Sistematika penulisan diperbaiki		
2	Februari	Rabu, 26 Februari 2014	Bab I – III, Pengetikan Sesuai dengan panduan skripsi		
3	Maret	Senin, 10 Maret 2014	Bab I – III, Teori tentang metode pembelajaran Agama Islam		
4	Maret	Senin, 24 Maret 2014	Bab I – IV, Analisis data belum sesuai		
5	April	Selasa, 8 April 2014	Bab IV, data observasi dan wawancara dianalisis		
6	April	Senin, 22 April 2014	Bab V, Sesuaikan kesimpulan dengan rumusan masalah		

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
\*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, Juni 2014  
Pembimbing,

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19640916 1998032 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Masriyati
2. No. Induk Mahasiswa : 1123304091
3. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
4. Angkatan tahun : 2011/2012
5. Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 3 KEBANARAN MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bahwa Skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagai mana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : Juni 2014

Mengetahui,

Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

Pembimbing

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19640916 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : Sti.23/J. Tar/PP.009/ /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal yang berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 3  
KEBANARAN KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh :

Nama : Masriyati  
NIM : 1123304091  
Semester : V (lima)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAIS

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 22 Januari 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 22 Januari 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah



**B. Munjin, M.Pd**

NIP. 19610305 199203 1 003

Moderator

**Sumiarti, M.Ag**

NIP. 19730125 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend A. Yani No. 40 A Telp 0281-635624 Fax 636553 Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
NOMOR : Sti.23/J.Tar/PP.009/ /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua jurusan TARBIYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa

Nama : MASRIYATI  
NIM : 1123304091  
Semester : V  
Prodi : PAIS

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	RABU, 22 - 1 - 2014	MISTUR	§
2.	RABU, 22 - 1 - 2014	MASRIYATI	§
3.	RABU, 22 - 1 - 2014	SUNIYEM	§
4.	RABU, 22 - 1 - 2014	MISNO	§
5.	RABU, 22 - 1 - 2014	WIWI ASTUTI	§
6.	RABU, 22 - 1 - 2014	KASLAM	§
7.	RABU, 22 - 1 - 2014	SODIYAH	§
8.	RABU, 22 - 1 - 2014	NAWISEM	§
9.	RABU, 22 - 1 - 2014	ASRAP	§

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi



Purwokerto, 22 Januari 2014  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Musyirin, M., Pd. I

NIP. 196103051992031003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
 Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerjo.ac.id](http://www.stainpurwokerjo.ac.id)

**BERITA ACARA/DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tanggal : RABU, 22 Januari 2014  
 Waktu : 08.00 - selesai  
 Nama : Masriyati  
 NIM : 1123304091  
 Semester/Jurusan : V / Tarbiyah  
 Tahun Akademik : 2013/2014  
 Tempat : Ruang Micro teaching  
 Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan
1.	1123304096	MISTUR	2011	1.
2.	1123304091	MASRIYATI		2.
3.	1123304140	SUNIVEM		3.
4.	1123304095	MISNO		4.
5.	1123304152	WIWI ASTUTI		5.
6.	1123304077	KASLAM		6.
7.	1123304134	SODIVAH		7.
8.	1123304106	NAWISEM		8.
9.	112334053	ASRAP		9.
10.				10.

Purwokerto, 22 Januari 2013

Mahasiswa Ybs.

Dosen Pembimbing

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd  
 NIP.19640916 199803 2 001

Masriyati  
 NIM. 1123304091



Moderator/Ketua Jurusan

H. Sunjin M. Pd  
 NIP.196103051992031003



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI MUNAQOSAH  
 Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/ /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan TARBIYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Masriyah  
 NIM : 1123304091  
 Semester : V  
 Prodi : S-1 PAIS

Telah mengikuti munaqosah pada

No	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1	Kamis, 12-12-2013	Kamaludin Ridho	<i>[Signature]</i>
2	Kamis, 12-12-2013	Fitroh Nurunyah	Sy
3	Kamis, 12-12-2013	Suswati	Sy
4	Kamis, 12-12-2013	Mutmainah	Sy
5	Kamis, 12-12-2013	Muti'ah	Sy

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar munaqosah skripsi.

Purwokerto, Desember 2013  
 Ketua Jurusan Tarbiyah



*[Signature]*  
 Masriyah M. Pd I

196103051992031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO**

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636653 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/448/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MASRIYATI

NIM : 1123304091

Program : Sarjana / S1

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar *Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah)*.

Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 05 Juni 2014

Kepala,



Abdullah S. Ag., S.S.M. A.

19750206 200112 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**  
*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126*

**SERTIFIKAT**

NO. St.23/P3M/PP.06/ 122 /2013

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Masriyati  
NIM : 1123304091  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAIS

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Tematik Pendidikan STAIN Purwokerto Tahun 2013* di :

Madrasah Ibtidaiyah : Al Ikhlas Karang Pucung  
Kecamatan : Purwokerto Selatan  
Kabupaten : Banyumas

Mulai tanggal *15 Juli 2013* sampai dengan *14 September 2013* dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **89 (A)**.  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 1 Oktober 2013



Dr. Mohammad Irsyad, M.Pd.I.  
NIP. 19681203 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN  
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 1240 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,  
menerangkan bahwa :

Nama : *Masriyati*  
NIM : *1123304091*  
Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian  
komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/ tanggal : *Kamis, 10 April 2014*

Nilai : *C*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

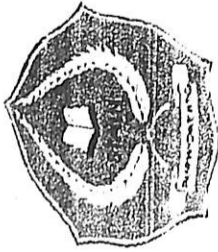
Purwokerto, 25 April 2014

Ketua Jurusan Tarbiyah



*Drs. Munjin, M.Pd.I.*

NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126  
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

*Masriyati*

Nomor: Stt.23/PPMP/PP.009/034/2012

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

Masriyati / 1123304091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam  
Ujian Kompetensi Dasar BTA dan PPI  
yang diselenggarakan pada tanggal 16 & 18 Februari 2012

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	80
b. Tahfid	85
c. Kitabah	75
2. PPI	79

Purwokerto, 27 Februari 2012

Kepala PPMP,



Moh. Roqib, M.Ag.

NIP. 19680816 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIIYAH**

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto 53126

# Sebelum

Nomor : Sti.23/KJT/PP.009/041/2013

Diberikan kepada :

Nama : Masriyati  
NIM : 1123304091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Kualifikasi S-1 Guru PAI Kerjasama DITPAIS  
dengan Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Purwokerto, 20 September 2013  
Kepala Lab. Tarbiyah,



Drs. Yuslam, M.Pd.

NIP. 19610305 199203 1 003

Drs. Yuslam, M.Pd  
NIP. 19680109 199403 1 001



**MINISTRY ON RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE AND CULTURE CENTER**

di. road. A. Tani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.sta.purwokerto.ac.id](http://www.sta.purwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: Sti.23/ PBB/ 070/ XII/ 2012

This is to certify that :

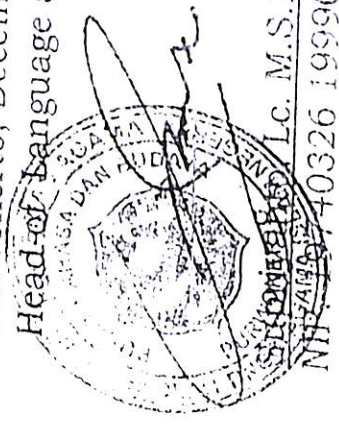
Name : **MASHRIYATI**  
Student Number : **1123304091**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language and Culture Center with result as follows.

**SCOPE: 71**

**GRADE: GOOD**

Purwokerto, December 16<sup>th</sup> 2012  
Head of Language and Culture Center



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو  
مركز اللغة والثقافة

www.stainpurwokerto.ac.id ٦٢٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف ٣١٢٦ بوروروكرتو رقم: ٤٠٠ شارع جنرال أمهدال

## الشهادة

Nomor: Sri. 27/PBB/KS.07.109/2013

يشهد مركز اللغة والثقافة بأن:

(السيد/السيدة): مسرياتي، رقم القيد: ١١٢٣٣٠٤٠٩١

قد استحققت الحصول على شهادة احادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة والثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير:

(جيد)  $\frac{71}{100}$



بوروروكرتو، ٢١ يناير ٢٠١٣  
رئيس مركز اللغة والثقافة

Lc. M.S.I

بوروروكرتو، ١٩٧٤.٣٢٢١١٩٩٩.٣١.٠٠١

تم البوظف: ١٩٧٤.٣٢٢١١٩٩٩.٣١.٠٠١

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : *Masriyati*
2. Tempat Lahir : *Banjarnegara*
3. Tanggal Lahir : *25 Maret 1962*
4. Alamat : *Kebanaran RT 02 / RW 07 Kecamatan Mandiraja  
Kabupaten Banjarnegara*
5. Nama Ayah : *Mukhlas*
6. Nama Ibu : *Masiti*
7. Pendidikan :
  - a. *MIN Kebanaran lulus tahun 1974*
  - b. *PGAN 4 Tahun lulus tahun 1979*
  - c. *PGAN 6 Tahun lulus tahun 1981*
  - d. *DII IAIN Walisanga lulus tahun 1999*
  - e. *S 1 stain Purwokerto lulus teori tahun 2014*

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarnegara, 9 September 2014  
Yang membuat



**MASRIYATI**  
NIM : 1123304091